

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi merupakan bagian dari kehidupan, dan kehidupan manusia tidak terlepas dari usaha ekonomi. Tingkah laku perekonomian menjadi semakin sulit dan rumit seiring dengan kemajuan pembangunan. Oleh karena itu, menjalankan suatu kegiatan usaha akan dipenuhi dengan tantangan dan hambatan yang berasal dari dalam dan dari luar diri seseorang. Untuk menjaga perekonomian negara, pemerintah mengatur pasar secara teratur untuk mencapai tujuan negara kita guna mewujudkan kehidupan masyarakat yang adil dan makmur (Rukhiyati, 2019)

Sektor ekonomi merupakan bagian penting untuk mendorong pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Salah satunya pasar, Pasar adalah salah satu bidang penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Pasar adalah tempat di mana penjual dan pembeli berkumpul untuk melakukan jual beli barang atau jasa. Pasar telah menjadi mekanisme utama untuk pertukaran barang dan jasa dalam kehidupan manusia sejak zaman dahulu.

Pasar menurut kajian Ilmu Ekonomi memiliki pengertian, pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang atau jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan (Suprayitno, 2008). Pasar memainkan peran yang sangat penting. Pasar yang mempertemukan pelaku usaha yang ingin menjual barang dan jasa dengan para konsumen, sebagai pemakai dan pengguna barang dan jasa. Akibat kepentingan satu sama lain, maka dengan sendirinya terjadilah tawar menawar (Aziz, 2008).

Pengertian pasar secara sederhana dapat diartikan sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Namun dalam praktiknya pengertian pasar dapat lebih luas lagi, artinya pembeli dan penjual tidak harus bertemu di suatu tempat untuk melakukan transaksi, tetapi cukup melalui sarana elektronik seperti telepon atau melalui internet. Pasar juga dapat diartikan pula sebagai suatu tempat peristiwa (mekanisme) yang terjadi antara pembeli dan penjual atau tempat pertemuan antara kekuatan permintaan dan penawaran. Kegiatan berdagang menurut ajaran Islam yaitu: berdagang di samping mencari untung juga mencari ridha Allah dengan cara bersedekah, melakukan dagang dengan cara atau teknik yang baik dan jujur, berdagang dengan niat mencari rezeki, berdagang dengan bekerja keras dan tawakal.

Dalam ilmu ekonomi, konsep pasar adalah setiap struktur yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk menukar jenis barang, jasa dan informasi pertukaran barang atau jasa untuk uang disebut dengan transaksi. Pasar terdiri dari semua pembeli dan penjual yang mempengaruhi harganya. Pengaruh ini merupakan studi utama ekonomi dan telah melahirkan beberapa teori dan model tentang kekuatan pasar atas dasar permintaan dan penawaran. Ada dua peran dipasar, pembeli dan penjual. Pasar memfasilitasi perdagangan dan memungkinkan distribusi dan alokasi sumber daya alam masyarakat.

Pasar tradisional berperan penting dalam kehidupan ekonomi lokal, terutama di wilayah pedesaan dan pinggiran kota. Transaksi ekonomi yang terjadi di pasar ini meningkatkan kesejahteraan pedagang kecil dan membantu memperkuat perekonomian komunitas sekitar mereka. Pasar juga berfungsi sebagai tempat di mana orang berinteraksi satu sama lain dan memperkuat hubungan antara pedagang dan pembeli.

Perkembangan tata kota dan kebutuhan akan infrastruktur yang lebih modern, banyak pasar tradisional mengalami relokasi ke lokasi yang lebih strategis atau terorganisir dengan lebih baik (Rahmayanti & Lubis, 2018). Relokasi Pasar adalah Perpindahan lokasi dagang ke tempat yang

lebih nyaman dan teratur yang telah ditentukan, sebelum lokasi dagang selesai dibangun para pedagang ditempatkan ke tempat yang telah disediakan yaitu pengungsian atau pos-pos yang telah disediakan oleh Pemerintah Daerah tersebut.

Relokasi pasar ini bertujuan untuk penataan ruang disekitar pasar Caplek Desa Bodelor. Pemindahan pedagang dari jalan dan pembangunan kembali pasar lama yang sudah tidak layak. Pemindahan ini pedagang ke tempat yang lebih strategis dan nyaman supaya meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan daya tampung pedagang dan pembeli. Kualitas bangunan dan kebersihan pasar akan menarik perhatian pengunjung yang akan menambah pendapatan para pedagang setelah relokasi.

Selain itu relokasi ini juga dapat mempengaruhi pendapatan pedagang maupun besaran modal dari usaha yang dimiliki. Modal usaha adalah faktor produksi yang memiliki peran cukup penting dalam proses produksi, sekecil apapun modal tetap sangat diperlukan dalam proses produksi. Modal usaha merupakan urat nadi bagi kehidupan, tanpa modal yang cukup maka akan berpengaruh pada kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Modal kerja yang tepat merupakan syarat penting untuk pertumbuhan dan keberhasilan suatu perusahaan untuk jangka panjang, yang akan memperoleh keuntungan. Sebaliknya, apabila perusahaan kekurangan modal kerja tentunya tidak akan dapat memperbesar produksinya sehingga tidak dapat memperluas penjualan, yang akhirnya akan kehilangan keuntungan. Modal kerja adalah modal yang disediakan dan dipergunakan untuk kepentingan kegiatan rutinitas menjalankan suatu bisnis (damayanti, 2021).

Pendapatan pedagang merupakan pemasukan atau hasil yang didapat dari proses penjualan barang atau jasa yang ditawarkan oleh pedagang, pendapatan pedagang dapat dilihat dari jumlah keseluruhan pendapatan yang sudah dikurangi dengan biaya operasional, jumlah pengeluaran dan modal belanja barang. Pendapatan sangat berpengaruh

bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan. Bagi investor pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran. Jenis-jenis Pendapatan. Terdapat tiga golongan, yaitu: 1) gaji dan upah yang merupakan imbalan yang didapat setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam jangka waktu tertentu; 2) pendapatan dari usaha sendiri, yang merupakan nilai total dari hasil produksi dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha tersebut merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dimana tenaga kerjanya berasal dari anggota keluarga sendiri; 3) pendapatan dari usaha lain, yang merupakan perolehan seseorang dengan terlebih dulu mencurahkan tenaga kerja dan biasa disebut sebagai pendapatan sampingan, contohnya dari penyewaan aset berupa rumah, ternak, dan barang lainnya (Prihatminingtyas, 2019).

Menurut Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007, pasar tradisional merupakan pasar-pasar yang dibangun dan selanjutnya diawasi oleh Pemerintah Pusat, BUMN, BUMD, Pemerintah Lingkungan dan Swasta. Pasar tradisional ini lingkungan bisnisnya adalah seperti stand, toko, los dan tenda yang dimiliki dan dikelola oleh pedagang kecil menengah, swadaya masyarakat dan juga koperasi yang interaksi pertukarannya dilakukan melalui suatu siklus transaksi tawar-menawar. Dapat disebut bahwa pasar adalah tempat bertemunya pedagang dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang maupun jasa dengan kesepakatan jumlah dan harga yang ditentukan (Asshofi et al., 2024).

Pasar caplek merupakan pasar milik desa yang melakukan relokasi dan pembangunan pasar berasal dari dana pedagang yang berhasil dikoordinir oleh Perumda Bank BKC. Pedagang bisa menempati dan berkomitmen dengan Perumda Bank BKC selaku pihak yang mendanai diawal. Dari sini pedagang bisa mengangsur selama 5 tahun dan berhak

menempati Pasar Caplek dengan sertifikat selama 20 tahun. Atau biasa disebut swakelola.

Berdasarkan Perpres 16 Tahun 2018 pada pasal 1 angka 23, menjelaskan bahwa swakelola adalah cara memperoleh barang/jasa yang dikerjakan sendiri oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat daerah, organisasi kemasyarakatan, atau kelompok masyarakat. Swakelola tersebut dilaksanakan manakala barang/jasa yang dibutuhkan tidak dapat disediakan atau tidak diminati oleh pelaku usaha atau lebih efektif dan/atau efisien dilakukan oleh Pelaksana Swakelola. Swakelola dapat juga digunakan dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya/kemampuan teknis yang dimiliki pemerintah, barang/jasa yang bersifat rahasia dan mampu dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang bersangkutan, serta dalam rangka peningkatan peran serta/pemberdayaan Ormas dan Kelompok Masyarakat.

Relokasi pasar ini bertujuan untuk mendukung ketersediaan bahan pokok dan mendorong kelancaran arus barang antar daerah di kawasan tersebut. Setiap pasar memiliki citra sebanyak jumlah masyarakat yang menilai maka dari itu hubungan yang baik dan humanis baik antara pedagang dan pembeli. Pasar Caplek Kecamatan Plumbon memprioritaskan penjualan komoditas unggulan lokal. Jual produk-produk lokal sehingga masyarakat sekitar ikut menikmati manfaat pasar. Dengan menjaga kebersihan pasar agar dapat bertahan lama. Jumlah pedagang pasar Caplek mencapai 205 orang dan setelah relokasi pasar tersebut memiliki 150 unit los, 100 unit kios, 1 kantor pengelola, dan 4 unit toilet. Komoditas utama berupa sayuran. Dengan relokasi pasar Caplek kegiatan perdagangan di pasar Caplek dapat meningkat, sehingga pendapatan para pedagang dan para pelaku pasar lainnya juga ikut meningkat dibandingkan sebelumnya.

Pada penelitian ini penulis akan mengkaji mengenai pendapatan para pedagang di Pasar Caplek. Berdagang di pasar pastinya tidak jauh

dari berbagai masalah dan kendala, seperti relokasi atau pemindahan lokasi pasar yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang, karena para pedagang harus kembali menyesuaikan diri di lokasi yang baru.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa pedagang di Pasar Caplek. Menurut Ibu Umi pedagang sembako yang berdagang kurang lebih 10 tahun menyatakan bahwa pendapatannya menurun. Dulu sebelum relokasi pendapatannya berkisar Rp 5.000.000 sekarang hanya sekitar Rp 3.500.000. Menurutnya menurunnya pendapatan tersebut disebabkan semakin banyaknya jumlah pedagang.

Menurut Bapak Amad pedagang umbi-umbian yang berdagang kurang lebih 5 tahun menyatakan bahwa pendapatannya mengalami kenaikan. Dulu sebelum relokasi pendapatannya berkisar Rp 1.000.000 per hari sekarang hanya sekitar Rp 1.300.000. Menurutnya kenaikan pendapatan tersebut disebabkan karena pada masa sekarang orang lebih suka membeli di pasar dan berkurangnya saingan dalam berdagang.

Menurut Bapak Musa pedagang sayur yang berdagang kurang lebih 5 tahun menyatakan bahwa pendapatannya mengalami kenaikan. Dulu sebelum relokasi pendapatannya berkisar Rp 3.500.000 per hari sekarang hanya sekitar Rp 4.500.000. Menurutnya kenaikan pendapatan tersebut disebabkan karena sekarang ia memiliki kios tambahan yang berbeda.

Dalam penelitian (Damayanti Lailil Muflikah, 2021) yang berjudul “Pengaruh Relokasi Pasar, Modal Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Muslim (Studi Kasus Di Pasar Parang Kabupaten Magetan)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Relokasi pasar, modal usaha dan lama usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang muslim di Pasar Parang Kabupaten Magetan.

Dalam penelitian (Indah Suci Irawan, 2023) yang berjudul “Pengaruh Relokasi Pasar Dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kota Padangsidimpuan (Studi Kasus Pada Pasar

Mahera)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh yang negatif relokasi pasar dan modal usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima di kota padangsidempuan (studi kasus pada pasar mahera) ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan pendapatan pedagang pemerintah harus menata pasar agar para konsumen tertarik untuk belanja di tempat yang telah direlokasi.

Dalam penelitian (Asti Puji Lestari, Nurfadliyah, 2023) yang berjudul “Pengaruh Relokasi Pasar Dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Seketeng Kabupaten Sumbawa”. Hasil penelitian ini menunjukkan Secara Bersama-sama tidak berpengaruh relokasi pasar dan modal usaha terhadap pendapatan pedagang dipasar seketeng kabupaten sumbawa.

Berdasarkan uraian di atas mengenai pengaruh relokasi pasar, penulis tertarik untuk menganalisis permasalahan ekonomi di Kabupaten Cirebon dengan judul “**PENGARUH RELOKASI PASAR DAN MODAL USAHA PASAR CAPLEK DESA BODELOR KECAMATAN PLUMBON KABUPATEN CIREBON**”

B. Identifikasi Masalah

Mengenai identifikasi permasalahan pada proposal skripsi ini, ada beberapa pengaruh relokasi pasar Caplek, seperti:

1. Relokasi pasar berdampak terhadap pendapatan pedagang kaki lima dikarenakan harus menyesuaikan dengan tempat yang baru.
2. Tingginya modal yang dikeluarkan pedagang untuk memulai usaha kembali akan meningkatkan pendapatan

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam maka penulis memandang permasalahan peneliti yang diangkat perlu dibatasi pada Pengaruh Relokasi Pasar dan Modal usaha terhadap Pendapatan. Penelitian ini juga dibatasi pada Pasar Caplek Desa Bodelor Kecamatan Plumbon. Untuk memperjelas batasan pembahasan dan focus penelitian, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan terhadap pedagang sebagai variabel X (Independen).
2. Dalam penelitian ini Pendapatan Pedagang merupakan variabel Y (dependen). Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan (misalnya: penjualan barang dagangan atau pendapatan jasa).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang di Pasar Caplek Desa Bodelor?
2. Apakah terdapat pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Caplek Desa Bodelor?
3. Apakah terdapat pengaruh relokasi pasar dan modal usaha secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Caplek Desa Bodelor?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang di pasar caplek desa bodelor kecamatan plumbon.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis modal usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar caplek desa bodelor kecamatan plumbon.

2. Manfaat Penelitian

Hasil yang dapat dilakukannya penelitian ini selain memberikan manfaat terhadap peneliti, diharapkan dapat memberikan manfaat beberapa pihak lain. Manfaat yang diinginkan dari peneliti ini adalah:

a. Manfaat bagi akademik

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengambil kasus nyata perkembangan pembangunan dan mikro ekonomi sebagai contoh, khususnya dibidang permasalahan mikro ekonomi, untuk mengetahui pengaruh relokasi pasar dan modal usaha terhadap pendapatan di pasar caplek.
- 2) Memberikan lebih banyak pemikiran dan informasi dibidang perekonomian Kabupaten Cirebon khususnya permasalahan mikro ekonomi dan pembangunan agar mencapai hasil penelitian dan kesimpulan yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan dan menambah pengetahuan bagi penulis yaitu memberikan ilmu pengetahuan akan fakta yang telah terjadi dilingkungan masyarakat, umumnya bagi para pedagang yaitu untuk membantu mengembangkan ilmu pengetahuan tentang akibat pemindahan pedagang dan bagi pemerintah daerah setempat untuk masukan dalam pengambilan kebijakan.

2) Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan evaluasi oleh Pemerintah Desa Bodelor dan Pengelola Pasar Caplek untuk mengatasi masalah yang timbul dari relokasi pasar tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, adapun penjelasan dari tiap-tiap bab sebagai berikut:

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang ingin diteliti, rumusan

masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

serta hipotesis awal sebagai dugaan sementara pada penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode penentuan sampel, metode pengambilan sampel, operasional variabel serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan deskripsi dari objek yang diteliti baik lokasi maupun respondennya serta hasil analisis penelitian yang telah dianalisis untuk menjawab pertanyaan dari penelitian ini, yaitu menjelaskan pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang di Pasar Caplek Desa Bodelor, pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Caplek Desa Bodelor, pengaruh relokasi pasar dan modal usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Caplek Desa Bodelor.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis penelitian dan saran dari hasil temuan penelitian kepada berbagai pihak terkait agar penelitian ini lebih bermanfaat.